

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul.**

Perkembangan situasi perekonomian dewasa ini akibat krisis moneter dan berlanjut krisis ekonomi sampai dengan saat ini belum menunjukkan tanda-tanda yang signifikan untuk mempengaruhi kondisi perekonomian, untuk menjawab tantangan tersebut.

Dunia Perbankan telah diberikan kebebasan dalam menyalurkan dananya kepada dunia usaha termasuk resiko yang diperhitungkan secara wajar serta memperhatikan aspek pemerataan dalam menyalurkan kreditnya.

Penambahan modal dalam kegiatan suatu usaha, sangatlah menentukan untuk menunjang kemajuan dari usaha itu sendiri, atau dengan kata lain kebutuhan dana untuk membiayai investasi maupun modal kerja didalam suatu usaha, merupakan suatu hal yang harus dipenuhi.

Untuk itu dibutuhkan peranan dari dunia perbankan selaku lembaga keuangan yang mempunyai fungsi menyalurkan kredit, beserta Badan Usaha Milik Negara Non Bank.

Untuk membantu pengusaha ekonomi lemah khususnya usaha kecil dan koperasi, Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 316/KMK.016/94 tentang pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan dana dari sebahagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perum PERUMNAS salah satu BUMN yang bergerak disektor Properti bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah, juga berkewajiban menyalurkan kredit lunak kepada dunia usaha khususnya usaha kecil dan koperasi. Guna terwujudnya penyaluran kredit bagi pengusaha kecil dan koperasi salah satu kriteria penilaian atas permohonan kredit dari calon mitra binaan yang sangat menentukan dalam penyaluran bantuan yaitu penilaian atas laporan keuangan, baik Neraca maupun Laba / Rugi menyangkut Likuiditas, Solvabilitas, Propitabilitas dan sebagainya, jika kesenjangan Laporan Keuangan dimaksud diatas mengakibatkan permohonan kredit ditolak atau tertunda penyaluran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai struktur organisasi dan keuangan dalam sebuah tulisan skripsi yang berjudul "STUDI KELAYAKAN DALAM PEMBERIAN KREDIT BAGI PENGUSAHA KECIL DAN KOPERASI OLEH PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN" (SUATU STUDI KASUS)

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah merupakan suatu penyimpangan yang terjadi dari apa yang kita harapkan dengan kenyataan yang kita terima. Masalah ini merupakan faktor penghambat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Walaupun demikian masalah tersebut harus dihadapi dan dicari pemecahannya. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada kantor Perum PERUMNAS Regional I maka masalah yang dihadapi adalah :